

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 2 No. 8 Agustus 2023

---

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN ASING  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**Dewi Astuti , Ika Wulandari**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: dewifayola12@email.com

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel corporate social responsibility, kepemilikan asing terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan sampel yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel pada penelitian mencakup 12 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah data sebanyak 32 yang telah lolos pada uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian untuk variabel corporate social responsibility berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba, variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

---

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Corporate Social Responsibility, dan Kepemilikan Asing.

---

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of the variable corporate social responsibility, foreign ownership, on earnings management in manufacturing companies in the consumer goods industry sector, the pharmaceutical sub-sector, which are listed on the IDX for the 2019-2022 period. The method in this study is a quantitative method. The sample collection method is purposive sampling with the number of samples in the study covering 12 companies selected based on criteria. This study uses secondary data with a total of 32 data that have passed the classical assumption test and multiple linear regression. The results of the study for corporate social responsibility variables have no significant negative effect on earnings management, foreign ownership variables have a positive effect on earnings management.*

---

**Keywords:** Profit Management, Foreign Ownership, Corporate Social Responsibility.

---

**PENDAHULUAN**

Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan tentunya memiliki tanggung jawab untuk pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Tanggung jawab apa yang dilakukan perusahaan ini adalah tanggung jawab sosial dengan melihat seberapa besar kesadaran perusahaan tentang bagaimana keputusan bisnisnya dapat mempengaruhi masyarakat (Madura, 2009). Menurut Syamsiah (2019) keberhasilan pembangunan suatu negara merupakan tanggung jawab setiap warga negara, bukan hanya peran pemerintahan saja yang menjaga dan membangun negara agar meningkat tetapi semua berperan dalam segala sisi aspek, corporate social responsibility merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kepedulian terhadap masyarakat umum, komitmen yang bagus untuk memberikan dana untuk aktivitas CSR secara terus menerus sebenarnya juga akan memberikan dampak positif kepada perusahaan dan dampak untuk kedepannya agar bisa berjalan dengan lancar. Loyalitas konsumen yang semakin tinggi bisa membuat penjualan akan semakin meningkat, cepatnya penjualan yang semakin meningkat akan membuat perubahan pada nilai laba. Salah satu faktor penyebab

adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan menurut (Santi & Wardani, 2018) yaitu karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak yang terkait (pemilik perusahaan, manajemen, dan pemerintah) dan juga menjadi faktor yaitu kurang menerapkan corporate social responsibility (CSR) karena perkembangan dunia zaman sekarang menuntut perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial. Perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses input untuk menghasilkan output.

Perusahaan yang bertujuan mencari keuntungan atau yang tidak bertujuan mencari keuntungan mengolah input berupa sumber daya ekonomi untuk menghasilkan output berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari nilai inputnya. Menurut Scott dalam Naftalia (2013) manajemen laba adalah penetapan metode, prinsip dan kebijakan akuntansi oleh manajemen dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba adalah konsep yang populer dan menarik dalam penelitian kontemporer yang dianggap sebagai salah satu diskusi terbaru yang paling signifikan dalam akuntansi sejauh ini (Vladu dan Cuzdriorean, 2014). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan salah satu strategi dalam akuntansi yang berguna untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dan kinerja perusahaan. Manajemen laba telah menjadi fenomena yang sering terjadi di perusahaan. Tidak hanya memanipulasi nilai-nilai yang bersifat immaterial, tetapi juga untuk nilai-nilai yang bersifat material atau bahkan sangat material.

### METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif non kasus dengan pendekatan kausalitas. Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan asing sebagai variable independent terhadap manajemen laba dengan manajemen laba sebagai variabel dependen. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teori-teori dari berbagai sumber atau referensi sebagai basic merumuskan hipotesis dan diukur secara sistematis untuk mendapatkan hasil akhir penelitian. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder serta populasi yang digunakan adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Teknik dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan purposive sampling yang merupakan tehnik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan. Data yang diperoleh berasal dari laporan annual report Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022 dengan jumlah sebanyak 12 perusahaan. Dari beberapa kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan, sehingga dalam 4 tahun pengamatan diperoleh 32 data sampel penelitian. Tabel yang dibawah ini menunjukkan hasil pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
Kriteria Sampel Penelitian

| Deskripsi  | Jumlah Perusahaan |
|--|-------------------|
| Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan tahunan 2019-2022          | 12                |
| Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan atau <i>annual report</i> pada tahun 2019-2022   | 0                 |
| Perusahaan mengeluarkan pendapatan laporan laba rugi pada tahun 2019-2022  | -4                |
| Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama periode tersebut perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah | 0                 |
| Jumlah sampel penelitian   | 8                 |

## 1. Teknik Analisa Data

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2.**  
Statistik Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| X1                 | 32 | .19     | .29     | .2370  | .02804         |
| X2                 | 32 | .57     | 1.00    | .7639  | .14461         |
| Y                  | 32 | -.02    | .03     | -.0017 | .01060         |
| Valid N (listwise) | 32 |         |         |        |                |

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS (2023)

Uji statistik deskriptif untuk variabel *Corporate Social Respoability* (variabel independen) menghasilkan nilai terkecil (minimum) adalah 0.19 atau 19%, nilai terbesar (maksimum) adalah 0.29 atau 29%, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.2370 atau 23.70%. Variabel CSR pada penelitian ini mempunyai nilai rata-rata (mean) 0.2370 atau 23.70%.

Uji statistik deskriptif untuk variabel Kepemilikan Asing (variabel independen) menghasilkan nilai terkecil (minimum) adalah 0.57 atau 57%, nilai terbesar (maksimum) adalah 1.00, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.7639 atau 76.39%.

Uji statistik deskriptif untuk variabel manajemen laba (variabel dependen) menghasilkan nilai terkecil (minimum) adalah -0.02 atau -2%, nilai terbesar (maksimum) adalah 0.03 atau 3%, nilai rata-rata (mean) sebesar - 0.0017.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3.**  
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 32                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .00972075               |
|                                  | Absolute       | .075                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .075                    |
|                                  | Negative       | -.071                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .426                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .993                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS (2023).

Hasil uji normalitas pada **table 3.** diatas yang dilakukan untuk CSR, Kepemilikan Asing dan manajemen laba menunjukan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 dan hasil menunjukan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilainya Kolmogorov-Smirnov > 0,05 yaitu 0,993.

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.**  
**Uji Multikolienieritas**

| Model | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------|
|       | Tolerance               | VIF   |
| 1 X1  | .981                    | 1.020 |
| X2    | .981                    | 1.020 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil dari **table 4.** diatas menunjukkan bahwa nilai toleran  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

**Tabel 5.**  
**Uji Autokorelasi I**

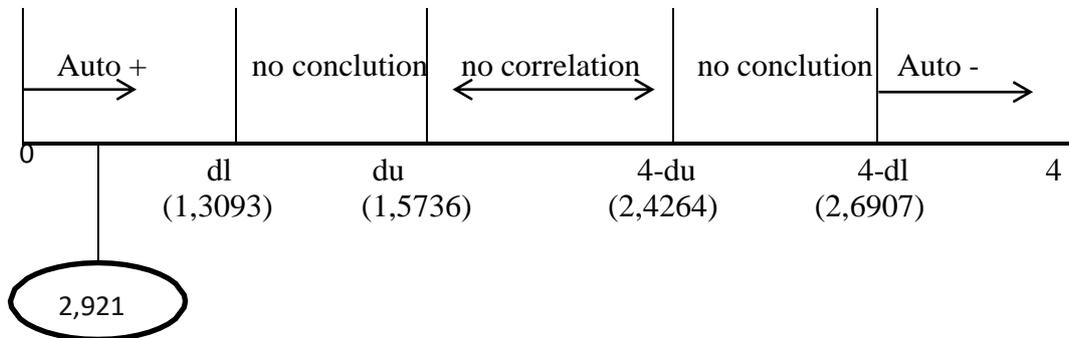
| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .398 <sup>a</sup> | .159     | .101              | .01005                     | 2.921         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS

**Gambar 1.**  
**Pedoman Statistik Durbin Watson I**



Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,921. Jumlah sampel 32 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ). Nilai dL (batas bawah) adalah 1,3093 dan nilai dU (batas atas) adalah 1,5736, karena nilai DW sebesar 2,921 berada diantara  $4-dl < d < 4$ , berarti terdapat autokorelasi negatif. Sehingga berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan Jika nilai DW lebih besar dari pada  $(4-dl)$ , maka koefisiensi autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negatif. Oleh karena itu perlu upaya lebih lanjut agar bisa mencapai level yang signifikan, yaitu dengan cara iterasi untuk dapat menurunkan nilai DW secara signifikan. Menurut Imam Ghozali untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan Uji Durbin Watson dengan metode Cochran Orcut yaitu dengan meng-lag nilai residualnya, berikut adalah hasil dari *Cochrane orcut*:

**Tabel 6.**  
**Uji Autokorelasi II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | .000                        | .002       |                           | -.228  | .822 |
| LAG_E        | -.544                       | .165       | -.523                     | -3.302 | .003 |

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS

COMPUTE Lag\_X1 =X1- (-.544\*Lag(X1))

COMPUTE Lag\_X2 =X2- (-.544\*Lag(X2))

COMPUTE Lag\_Y =Y- (-.544\*Lag(Y))

Setelah itu dapat dilihat bahwa lag\_res menunjukkan hasil -0.544 yang nanti dipakai untuk mendapatkan hasil Lag\_Y dan Lag\_X1, Lag\_X2 dengan rumus  $Y - (-0.544 \cdot \text{lag}(Y))$  dan  $X1 - (-0.544 \cdot \text{lag}(X1))$ ,  $X2 - (-0.544 \cdot \text{lag}(X2))$  maka hasil pengobatan uji durbin watson sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Hasil Pengobatan Uji Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| 1     | .545 <sup>a</sup> | .297     | .246            | .00865                       | 2.230         |

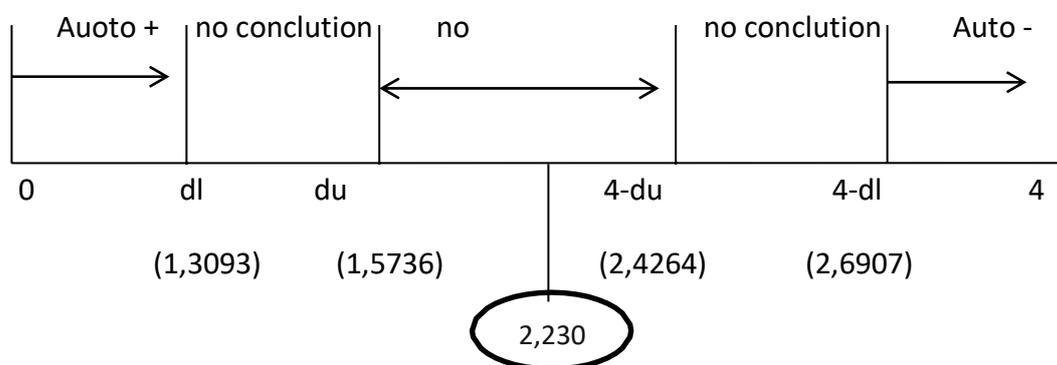
a. Predictors: (Constant), LAG\_X2, LAG\_X1

b. Dependent Variable: LAG\_Y

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS

Membandingkan hasil regresi awal sebelum dilakukan pengobatan dan hasil regresi setelah dilakukan pengobatan ternyata terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada nilai Durbin Watson. Pada persamaan awal sebelumnya dilakukan pengobatan nilai DW sebesar 2.921 sehingga terjadi autokorelasi negatif, sedangkan pada persamaan setelah dilakukan pengobatan nilai DW sebesar 2.230.

**Gambar 2.**  
**Pedoman Statistik Durbin Watson II**



Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai durbin- watson yang dihasilkan dari model regresi adalah 2.230 jumlah sampel adalah 32 dan jumlah variabel independen 2 ( $k=2$ ) nilai dL (batas bawah) 1.3093 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1.5736 karena nilai Durbin Watson 2.230 berada diantara  $dU < d < 4-dU = 1.5736 < 2.230 < 2.4264$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi adanya autokorelasi.

Uji heterokedastisitas

**Tabel 8.**  
**Hasil Olah Data Uji heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | -.004                       | .010       |                           | -.464 | .646 |
| X1           | .032                        | .039       | .148                      | .834  | .411 |
| X2           | .006                        | .004       | .239                      | 1.340 | .191 |

**Tabel 9.**  
**Model Regresi Liner Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -.029                       | .019       |                           | -1.517 | .140 |
| X1           | .022                        | .065       | .057                      | .333   | .742 |
| X2           | .029                        | .013       | .402                      | 2.340  | .026 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 9. hasil pengolahan data penelitian ini maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ML = 0,022 + 0,029 CSR + e....$$

Dari hasil regresi linier pada tabel diatas menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,742 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variable kepemilikan asing memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ , maka kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil Pengujian Uji T

**Tabel 10.**  
**Model Regresi Liner Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -.029                       | .019       |                           | -1.517 | .140 |
| X1           | .022                        | .065       | .057                      | .333   | .742 |
| X2           | .029                        | .013       | .402                      | 2.340  | .026 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji t di atas, diketahui bahwa nilai Sig. t sebesar  $0,026 < \alpha = 0,05$ , yang berarti Kepemilikan Asing memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba.

## KESIMPULAN

Penelitian ini berisikan mengenai pengaruh Corporate social responsibility dan kepemilikan asing terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, dapat disimpulkan :

1. Variabel CSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengungkapan corporate social responsibility dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Karena perusahaan yang sudah melakukan aktifitas CSR tidak akan melakukan tindakan manajemen laba karena dapat membuat perusahaan tersebut mendapat citra yang buruk bagi investor atau masyarakat.
2. Variabel Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penekanan yang baik ataupun kontroling yang baik dari pihak investor mampu meminimalkan kecurangan dalam setiap keputusan manajemen dan pihak manajemen akan mampu meningkatkan transparansi terkait dengan kinerja ataupun pencapaian sebuah perusahaan.

## BIBLIOGRAFI

- [1] Nur Gandhi Mahesti, Z. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 -2019)
- [2] Rahmawardani, D. D. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 52-59
- [3] Sulistiyanto, H. (2018). Manajemen Laba dan Teori Empiris. In H. Sulistiyanto, *Manajemen Laba dan Teori Empiris* (pp. 145-159). Grasindo.
- [4] Hayu Wikan Kinasih, M. O. (2018). Keterkaitan Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba : Sebuah Perspektif Teori Agency. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 103-105.
- [5] Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- [6] Ni Luh Nia Ardiani, I. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba.
- [7] Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59
- [8] Damayanti, N. D., & Kusumaningtias, R. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Sektor Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3)
- [9] Nusa, B., & Cahyaningsih. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 1–8.
- [10] Pratomo, D., & Nelda, A. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) . *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 98-107



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**